
MENGOPTIMALKAN DAN MENGEVALUASI KINERJA KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. CRYSTAL

Tiksnayana Vipraprastha^{1,*}, Ni Ketut Sridama Yanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: tiksnayana@unmas.ac.id

ABSTRAK

CV. Crystal yang beralamat di Jalan Cargo Permai No.6 Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. CV. Crystal yang bergerak dibidang fast moving consumer goods (FMCG). *Fast Moving Consumer Goods* adalah produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat dan biaya produksi rendah. Produk memiliki masa simpan (kadaluarsa) yang relatif singkat karena memiliki sifat yang mudah rusak. Produk seperti ini mendorong para konsumen untuk tidak berpikir lama dalam menentukan pilihan pembelian. CV. Crystal berdiri sejak tahun 2004, Tujuan dari didirikannya CV. Crystal yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau. Dari hasil observasi permasalahan yang ada di CV. Crystal yaitu jarang dilakukan stok opname atau perhitungan barang yang menyebabkan banyaknya selisih antara stok fisik dan stok disistem serta pengeluaran barang yang cukup lama yang mengakibatkan banyak complain dari konsumen. Sehingga mengakibatkan pendapatan yang tidak stabil. Kurangnya pelayanan terhadap konsumen menyebabkan banyaknya complain dan ketidakpuasan pelanggan.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Stok Opname, Pengelolaan Kas.

ANALISIS SITUASI

CV. Crystal yang beralamat di Jalan Cargo Permai No.6 Ubung Kaja, kec. Denpasar Utara, kabupaten Denpasar, Bali. CV. Crystal yang bergerak dibidang fast moving consumer goods (FMCG). *Fast Moving Consumer Goods* adalah produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat dan biaya produksi rendah. Produk memiliki masa simpan (kadaluarsa) yang relatif singkat karena memiliki sifat yang mudah rusak. Produk seperti ini mendorong para konsumen untuk tidak berpikir lama dalam menentukan pilihan pembelian. CV. Crystal berdiri sejak tahun 2004, Tujuan dari didirikannya CV. Crystal yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau. Dari hasil observasi permasalahan yang ada di CV. Crystal yaitu jarang dilakukan stok opname atau perhitungan barang yang menyebabkan banyaknya selisih antara stok fisik dan stok disistem, diketahui bahwa terjadi banyaknya selisih. Hasil stok opname yg dilakukan tersaji pada Gambar 1 berikut ini.

<u>Nama Barang</u>	<u>Stok System</u>	<u>Stok Fisik</u>	<u>Selisih</u>	<u>Satuan</u>	<u>Value</u>
GULA MERAH BAL 10KG	13	10	(3)	BAL	(414,873)
FRAISWELL MINYAK GORENG REF 2LTR	6	-	(6)	PCS	(177,477)
ROSE BRAND MINYAK GORENG REF 2LT	20	14	(6)	PCS	(174,883)
TAPIOKA MANTUL MERAH ZAK 25KG	36	35	(1)	ZAK	(172,094)
FITRI MINYAK GORENG BTL 900ML	646	634	(12)	BTL	(163,585)
INL SP MINYAK GORENG REFF 900ML	3,054	3,042	(12)	PCS	(155,704)
NUSAKITA MINYAK GORENG REF 2LT	941	936	(5)	PCS	(146,698)
TEPUNG KANJI 1KG	23	4	(19)	KG	(132,155)
BERAS PUTRI SEJATI ZAK 10KG	122	121	(1)	ZAK	(124,570)
TEPUNG MAIZENA MIWON 1KG	7	-	(7)	KG	(84,175)
WIJEN ZAK 25KG	102	101	(1)	KG	(51,439)
TEPUNG KETAN ROSE BRAND 500GR	444	438	(6)	PCS	(46,197)
KACANG HIJAU BURAM KILOAN	60	58	(2)	KG	(41,401)
TEPUNG BERAS ROSE BRAND 500GR	1,800	1,792	(8)	PCS	(39,834)
NUSAKITA MINYAK GORENG REF 1LT	1,731	1,729	(2)	PCS	(29,465)
KACANG HIJAU KUPAS KILOAN	31	30	(1)	KG	(25,073)
FITRI MINYAK GORENG BTL 450ML	639	636	(3)	BTL	(20,829)
GULA DONAT /DEKTROS PAK 1KG	1	-	(1)	KG	(16,189)
TROPICAL MINYAK GORENG BTL 1LT	337	336	(1)	BTL	(16,075)
HEMART MINYAK GORENG BTL 500ML	383	381	(2)	BTL	(15,473)
TAWON MINYAK GORENG REF 500ML	236	234	(2)	PCS	(15,182)
GULA ROSE BRAND HIJAU 1KG	2	1	(1)	KG	(13,470)
TAWON MINYAK GORENG REF 900ML	468	467	(1)	PCS	(12,992)
TEPUNG TAPIOKA ROSE BRAND BAL 500GR	690	687	(3)	PCS	(12,296)
MG PAPER GAJAH	1	-	(1)	PACK	(4,287)
ROSE BRAND MINYAK GORENG GLS 220ML	74	73	(1)	PCS	(3,353)

Sumber: CV. Crystal

Gambar 1. Hasil Stok Opname

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa banyak barang yang selisih antara stok fisik dan disistem. Selisih yang terjadi bisa karena kesalahan saat transaksi atau saat pengeluaran barang. Selisih yang terjadi juga menyebabkan karyawan sulit melakukan transaksi karena stok yang ada tidak sesuai dengan disistem begitu juga saat pengambilan barang. Maka dari itu perlu dilakukannya pelatihan terhadap karyawan terkait stok opname dan hati-hati saat transaksi maupun saat mengeluarkan barang.

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Seperti untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Serta pentingnya komitmen pada setiap karyawan karena dengan komitmen karyawan dapat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terjadi, yaitu :

1. Belum optimalnya pelayanan yang dilakukan terhadap konsumen CV. Crystal
2. Sistem stok opname yang masih rendah serta Penataan barang yang belum teratur
3. Rumusan Pengelolaan kas yang masih belum stabil

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Menurut Chatib (2011), solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan solusi dimana orang yang

mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada.

Peningkatan sistem stok opname yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

1. Pengadaan pelatihan pada karyawan dalam penataan dan pengambilan barang.
2. Pengadaan pendampingan tata letak dan stock barang pada CV. Crystal
3. Merapikan dan memisahkan produk berdasarkan kategorinya
4. Melakukan stok opname minimal seminggu sekali
5. Menekan pengeluaran kas di CV. Crystal
6. Menghindari penumpukan barang yang berlebih
7. Mengevaluasi bisnis dan membuat inovasi yang baru mulai dari harga serta target pasar untuk meningkatkan pendapatan

METODE PELAKSANAAN

Sanjaya (2010:147) berpendapat bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Mengoptimalkan Dan Mengevaluasi Kinerja Karyawan Untuk Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan pada CV. Crystal sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan kebersihan pada setiap area kantor, dengan membersihkan lingkungan kantor dan mencuci tangan demi kenyamanan bersama.
2. Memberikan pelatihan agar seluruh karyawan memahami tata kelola yang tepat dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
3. Melakukan observasi dan evaluasi mengenai stok opname dan penataan barang agar mempermudah saat pengambambilan barang
4. Memberikan penyuluhan agar para karyawan lebih memiliki rasa tanggung jawab serta berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
5. Memberikan pembinaan dan bimbingan terkait masalah pengelolaan kas Menekan Pengeluaran dan Menghindari Penumpukan stok
6. Melakukan Evaluasi Bisnis mengenai Harga, Target Pasar, serta Persaingan Bisnis Yang Terjadi Untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kebersihan

Melakukan peningkatan kebersihan area kerja, bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman dalam melakukan pekerjaan Kondisi lingkungan kerja merupakan hal yang sangat mempengaruhi produktivitas karyawan. Salah satu hal yang bisa meningkatkan kualitas kondisi lingkungan kerja adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan kerja. Selain karena ruang kerja adalah tempat karyawan menghabiskan waktu setiap harinya sehingga haruslah nyaman.



Gambar 2. Melakukan peningkatan kebersihan

2. Melakukan Penataan Barang

Melakukan penataan barang area ecer dan gudang sesuai kategorinya, kegiatan *display* (penataan barang) ini merupakan kegiatan dari suatu perusahaan untuk memajangkan barang dagangan dengan baik agar menciptakan citra niaga, meningkatkan minat pembeli, memperkenalkan barang baru serta meningkatkan keuntungan. Selain itu penataan barang bertujuan untuk memudahkan konsumen dan karyawan dalam mengambil barang.



Gambar 3. Melakukan penataan barang

3. Melakukan Stok Opname

Melakukan stok opname agar mengetahui jumlah persediaan barang secara fisik dan menyesuaikannya dengan jumlah disistem serta meminimalisir adanya kesalahan pencatatan. Tujuan dilakukannya stok opname yaitu untuk mengetahui stok barang yang tersimpan digudang deangan pasti, mengetahui arus masuk dan keluar barang secara pasti serta mengecek kondii barang mulai dari kerusakan, kualitas hingga tanggal kadaluarsa.



Gambar 4. Melakukan stok opname

4. Pengelolaan Kas

Kegiatan pengelolaan kas. Dengan dilakukannya pengelolaan kas diharapkan dapat mengurangi atau meminimalisir pengeluaran dan meningkatkan pendapatan. Selain itu pengelolaan kas bertujuan untuk kas perusahaan aman dari over budgeting serta mengetahui penggunaan anggaran perusahaan.



Gambar 5. Melakukan pengelolaan kas

5. Melakukan Evaluasi Bisnis

Melakukan Evaluasi Bisnis kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kegagalan, keberhasilan, dan mencari solusi mengenai Harga, Target Pasar, serta Persaingan Bisnis Yang Terjadi Untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan.



Gambar 6. Melakukan evaluasi bisnis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelatihan yang di lakukan pada perusahaan CV. Crystal, kemampuan karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, sistem stok opname dan Pengelolaan kas telah berhasil di laksanakan melalui program kerja yang disusun dan diterapkan. Adapun tujuan diadakannya pemberian pelatihan kerja kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan kepada konsumen yaitu untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan agar setiap karyawan mampu menguasai setiap jenis pekerjaan disetiap jabatan. Serta meningkatkan pengelolaan kas karena pengelolaan kas yang baik dapat meningkatkan omset perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan seluruh karyawan Cv Crystal dapat menjaga komunikasi dengan sesama karyawan dan juga kepada para konsumen dengan memberikan pengawasan dan pengarahan dalam pengeluaran barang. Mengevaluasi kembali tata cara penataan barang agar pengeluaran barang lebih cepat serta memperbaiki pengelolaan kas sehingga pendapatan lebih besar daripada pengeluaran dan omzet perusahaan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta Leonando. (2013). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Haragon Surabaya. *Jurnal Petra*, vol,1,No3, pp 1399-1408.
- Aziz, A. & Wahyudi, E. (2022). Analisa Persediaan Barang Dagang, Stock Opname, Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Profit Pada Minimarket Sbmart Ciomas Permai Bogor Tahun 2018. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), pp. 172-179.
- Chatib, Munif. (2011). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Safitri Endayani Debby. (2019). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Dimensi*, 18(2), pp. 240-248.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tilaar. H. A. R. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusara Kekasaan*. Jakarta: Riniki Cipta.
- Chatib, Munif. (2011). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Yusuf, N. & Nursyanti, Y. (2017). Analisis Pergudangan Dibagian Gudang Barang Jadi (*Finishgoods*) PT Tbk Cileungsi Bogor. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(1), pp. 7-13.